



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN

## PENINGKATAN PEMASUKAN PENGHASILAN KELUARGA DARI ARTEFAK SISA PENGGALIAN BENDA BERSEJARAH DI SITUS KOTA CINA

Oleh:

Pin Pin <sup>1)</sup>

Matus Bangun <sup>2)</sup>

Sutarto <sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan <sup>1,2,3)</sup>

E-mai:

[pinpin@darmaagung.ac.id](mailto:pinpin@darmaagung.ac.id) <sup>1)</sup>

[mbresearch28@gmail.com](mailto:mbresearch28@gmail.com) <sup>2)</sup>

[sutarto@darmaagung.ac.id](mailto:sutarto@darmaagung.ac.id) <sup>3)</sup>

### ABSTRACT

*One of the obstacles in alleviating poverty in Indonesia is limited access to sources of income. Therefore this paper tries to find a source of income that is close to the population, namely the Kota Cina Site area in Medan, North Sumatra, an area that has left artifacts from excavations of historical objects of the 12th century. Although it does not play a big role, it can be a solution for local people. One of the obstacles in alleviating poverty in Indonesia is limited access to sources of income. Therefore this paper tries to find a source of income that is close to the population, namely the China Town Site area in Medan, North Sumatra, an area that has left artifacts from the remains of excavations of historical objects of the 12th century. Although it does not play a big role, it can be one of the solutions for local people.*

**Keywords: Poverty, Artifacts, Solutions**

### ABSTRAK

One of the obstacles in alleviating poverty in Indonesia is limited access to sources of income. Therefore this paper tries to find a source of income that is close to the population, namely the Kota Cina Site area in Medan, North Sumatra, an area that has left artifacts from excavations of historical objects of the 12th century. Although it does not play a big role, it can be a solution for local people. Salah satu kendala dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia adalah keterbatasan akses terhadap sumber pendapatan. Oleh sebab itu makalah ini mencoba mencari salah satu sumber pendapatan yang dekat dengan penduduk yaitu daerah Situs Kota Cina di Medan, Sumatera Utara, daerah yang menyisakan artefak dari sisa penggalian benda bersejarah abad ke 12. Walau tidak besar perannya tetapi bisa menjadi salah satu solusi bagi penduduk setempat.

**Kata Kunci : Kemiskinan, Artefak, Solusi**

### 1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah yang masih dihadapi sebagian besar masyarakat

Indonesia, sebagian besar penduduk Indonesia mencari sumber penghasilan dari Bertani, melaut hingga menjadi pegawai atau pengusaha. Pemerintah



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN**

Indonesia juga melakukan tugas dengan maksimal dalam membantu meringankan upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Ibu rumah tangga juga dapat membantu suami mencari tambahan penghasilan di saat waktu luang, sehingga dapat membantu peningkatan penghasilan rumah tangga.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan di lokasi Situs Kota Cina Medan pada hari Sabtu tanggal 10 Oktober 2020 dengan dihadiri oleh pengunjung museum. Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pengertian artefak dan penyebaran sisa penggalian yang masih mengandung artefak di sekitar lokasi penggalian, serta manfaat dan penyaluran dari sisa artefak yang dapat ditemukan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Artefak adalah benda arkeologi atau benda peninggalan barang bersejarah dari masa lalu yaitu benda yang dibuat atau dimodifikasi oleh manusia yang dapat dipindahkan jadi bukan merupakan benda

yang menetap. Ciri utama dari artefak adalah segala jenis benda yang dibuat oleh manusia dan dapat dipindahkan serta memiliki manfaat bagi yang membuat, dan jika benda yang dapat dipindahkan tersebut tidak hancur maka itu dapat disebut artefak. Ketika sudah melalui jangka waktu yang lama.

Di Medan terdapat sebuah museum yang bernama Museum Situs Kota Cina, dimana museum ini pada awal ditemukan diperkirakan merupakan tempat bersejarah orang China yang merantau di lokasi tersebut, sehingga oleh Bapak Ichwan Azhari seorang ilmuwan sejarah tamatan dari Jerman, membangun museum dengan nama Museum Situs Kota Cina, tetapi pada penelitian berikutnya terbukti bahwa lokasi tersebut adalah peninggalan perantauan orang India pada abad ke 12.

Pada lokasi ini terdapat banyak artefak perhiasan yang dibuat dari tulang hewan, serta ada sebagian dari emas. Banyak temuan yang telah ditemukan penduduk setempat yang diserahkan ke pihak museum untuk dibantu pemasarannya.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN

Timbulnya perhatian untuk pemaparan manfaat sisa artefak adalah dengan niat untuk memberikan pengetahuan akan perhatian terhadap penemuan sisa artefak di sekitar lokasi penggalian tersebut, sebab ketidapahaman akan fungsi dan manfaat penemuan disangsikan terjadi perusakan atau pembuangan barang berharga yang ditemui. Banyak pengunjung museum yang senang ikut menggali sisa artefak di sekitar lokasi yang diperkirakan masih banyak menyisakan sisa artefak yang bernilai seni.

Hasil penemuan sisa artefak dapat dijadikan sebagai tambahan sumber penghasilan dan dapat menjadi solusi bagi pengentasan kemiskinan, walau tidak banyak tapi paling tidak bisa membantu, apalagi yang ditemukan adalah emas dimana harga emas akan lebih bernilai tinggi bagi emas yang berusia lebih tua.

#### 4. DAFTAR PUSTAKA

*Nurkidam, A., dan Herawaty, H. (2019). Syaddad, Awal, ed. [Arkeologi sebagai Sebuah Pengantar \(PDF\)](#). Parepare: CV. Kaaffah Learning*

*Center. hlm. 34. [ISBN 978-623-7426-45-5](#)*

*Gottschalk, Louis (2015). Mengerti Sejarah. Diterjemahkan oleh Notosusanto, Nugroho. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. hlm. 35. [ISBN 979-8034-27-9](#).*

<https://travel.detik.com/fototravel/d-4646879/foto-museum-unik-di-medan-isinya-emas--3000-artefak-lain> diakses pada tanggal 30 September 2020